

**PENYULUHAN MANAJEMEN MENGGALI POTENSI DAERAH UNTUK  
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PEREKONOMIAN  
MASYARAKAT KECAMATAN LEUWI DAMAR**

I Nyoman Marayasa\*, Kasmad, Veritia  
Dosen Fakultas Ekonomi. Universitas Pamulang  
Email\* : [marayasa569@gmail.com](mailto:marayasa569@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan penyuluhan menggali potensi daerah untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian pada masyarakat kecamatan Leuwi Damar.

Teknik pendekatan dilakukan dengan metode penyuluhan dan simulasi secara oral dan tanya jawab.

Hasil kegiatan dapat meningkatkan kemampuan peserta menggali potensi daerah untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian pada masyarakat kecamatan Leuwi Damar.

**Kata Kunci : Potensi Daerah, Perekonomian Masyarakat**

**PENDAHULUAN**

Dilihat dari letak geografisnya, kecamatan Leuwi Damar termasuk dalam wilayah Provinsi Banten. Banten merupakan salah satu wilayah yang cukup luas, terutama areal perhutannya, yakni Jumlah luas hutan itu sendiri sekitar 282,105,64 ha. Luas hutan itu meliputi 8% hutan lindung, 27% hutan produksi dan 65% hutan konsevasi. Provinsi yang pada awalnya merupakan pemekaran dari Provinsi Jawa Barat ini mempunyai kandungan alam terbilang cukup kaya.

Masyarakat kecamatan Leuwi Damar yang dikenal karena keunikannya ini tinggal di kaki pegunungan Kendeng sekitar 900 m di atas permukaan laut. Daerah kecamatan Leuwi Damar masuk Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, dengan jarak tempuh sekitar 50 km dari pusat kota Rangkasbitung.

Dilihat dari wilayah perbatasannya, daerah kecamatan Leuwi Damar berbatasan dengan Desa Cibungur dan Cisimeut sebelah Utara, di sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sobang, di sebelah Selatan berbatasan dengan desa Cigemblong, dan di sebelah Barat berbatasan dengan Desa Karangnunggal dan tiga kampung utamanya adalah cikeusik, cibeo, dan cikertawana.

Masyarakat kecamatan Leuwi Damar merupakan masyarakat yang menjungjung tinggi nilai demokrasi diantara kesukuannya. Populasi masyarakat kecamatan Leuwi Damar saat ini mencapai antara ± 5000 – 8000 orang yang tersebar dalam

54 kampung yang mengelilingi tiga kampung utama yaitu kampung cikeusik, Cikertawana dan cibeo.

Masyarakat Kanekes mengenal dua sistem, yaitu sistem nasional, yang mengikuti aturan negara Indonesia, dan sistem adat yang mengikuti adat istiadat yang di percaya masyarakat. Kedua sistem tersebut di gabung atau diakulturasikan sedemikian rupa sehingga tidak terjadi benturan. Secaranasional, penduduk Kanekes dipimpin oleh kepala desa yang disebut sebagai jaro pamarentah, yang ada di bawah camat, sedangkan secara adat tunduk pada pimpinan adat Kanekes yang tertinggi, yaitu Pu'un.

Sasaran kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah dengan mengajak para warga masyarakat kecamatan Leuwi Damar untuk mengikuti Penyuluhan dengan tema **“Penyuluhan Manajemen Menggali Potensi Daerah Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Pada Masyarakat Kecamatan Leuwi Damar”**

## RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan adalah Bagaimana menggali potensi daerah untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian pada masyarakat kecamatan Leuwi Damar?

## TUJUAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan menggali potensi daerah untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian pada masyarakat kecamatan Leuwi Damar.

## KEGIATAN

Sasaran dari program Pengabdian Masyarakat yang akan kami lakukan ini adalah masyarakat/warga Kampung Ciboleger Desa Bojong Menteng Kecamatan Leuwi Damar Kabupaten Lebak – Banten. Jumlah peserta penyuluhan kurang lebih 200 orang.

Hari	: Kamis s/d Sabtu
Tanggal/Bulan	: 10 s/d 12 Mei 2018
Waktu	: Pukul 09.00 - 12.00 WIB
Tempat	: Pendopo Kecamatan Leuwi Damar Kabupaten Lebak – Banten

## APLIKASI

### A. Potensi

#### 1. Hakikat Potensi

Potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan, kekuatan, kesanggupan, daya (<https://kbbi.web.id/potensi>)

Ada beberapa pengertian dari kata potensi yang secara umum maupun yang merupakan pendapat dari para ahli. Arti dari kata potensi sendiri sangat mudah untuk anda temukan melalui Google maupun media search engine yang lain. Secara umum pengertian potensi adalah sebuah kemampuan dasar yang dimiliki manusia yang sangat mungkin untuk dikembangkan, sehingga pada intinya potensi sendiri berarti suatu kemampuan yang masih bisa dikembangkan menjadi lebih baik lagi. Pada manusia sendiri sangat penting untuk memahami potensi diri sendiri, sehingga anda dapat mengembangkan kemampuan yang tepat dan mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Dengan mengembangkan potensi diri anda akan menjadi lebih bermanfaat dan akan merasa lebih hidup apabila anda benar-benar memahami potensi diri dan mengembangkannya.

## 2. Pengertian Potensi Menurut Para Ahli

Ada banyak sekali pakar yang mencoba mendeskripsikan arti kata dari potensi, salah satu pakar yang mencoba mendeskripsikan kata potensi adalah Wiyono. Menurutnya potensi memiliki arti kemampuan dasar dari seseorang yang masih terpendam dan menunggu untuk dimunculkan menjadi kekuatan yang nyata. Dari pendapat Wiyono tersebut potensi dapat diartikan sebagai kemampuan yang masih terpendam dan siap untuk diwujudkan dan dapat dimanfaatkan dalam kehidupan manusia itu sendiri. Sementara menurut Majdi potensi adalah kemampuan yang masih bisa di kembangkan lebih baik lagi, secara sederhana potensi merupakan kemampuan terpendam yang masih perlu untuk dikembangkan.

Ada beberapa pakar lain yang mencoba menjelaskan pengertian potensi dengan lebih baik, seperti misalnya Endra K Pihadhi yang menjelaskan bahwa potensi adalah suatu energi ataupun kekuatan yang masih belum digunakan secara optimal. Dalam hal ini potensi diartikan sebagai kekuatan yang masih terpendam yang dapat berupa kekuatan, minat, bakat, kecerdasan, dan lain-lain yang masih belum digunakan secara optimal, sehingga manfaatnya masih belum begitu terasa. Sedangkan Sri Habsari juga mencoba menjelaskan arti dari kata potensi, yang mana menurutnya potensi adalah kemampuan maupun kekuatan pada diri yang dapat ditingkatkan dan dikembangkan menjadi lebih baik dengan sarana dan prasarana yang tepat dan baik.

Potensi sendiri ada beberapa macam dan jenisnya, salah satu jenisnya adalah potensi berpikir. Potensi berpikir sendiri dimiliki oleh semua manusia di dunia, hal ini membuat manusia dimungkinkan untuk mempelajari hal-hal baru dan juga menghasilkan ide-ide dan juga pemikiran baru ataupun informasi baru. Selain itu ada juga potensi fisik yang merupakan potensi yang dimiliki manusia dalam sisi fisik yang biasanya dapat melakukan gerakan yang efektif dan efisien. Orang yang memiliki potensi fisik akan mudah mempelajari segala macam olahraga dan segala jenis permainan dalam olahraga seperti sepakbola, bulu tangkis, dan lain sebagainya. Demikian pengertian potensi dan jenisnya yang dapat kami informasikan kepada anda semua.

### 3. Potensi Daerah

Kegiatan ekonomi di suatu tempat berkaitan erat dengan potensi di suatu daerah. Manusia berusaha memanfaatkan apa yang ada di sekitar lingkungannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Segala sesuatu yang ada di suatu daerah yang dapat dimanfaatkan lebih jauh disebut potensi daerah. Tanah yang subur, pemandangan alam yang indah, laut yang kaya akan ikan merupakan contoh potensi yang ada di suatu daerah.

Selain itu keindahan kesenian dan aneka budaya di suatu daerah juga merupakan potensi daerah. Marilah kita ikuti penjelasan dari pembagian potensi daerah

Di setiap daerah tentu memiliki potensi yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan. Potensi ini kadang berbeda satu sama lain. Secara umum potensi yang terdapat di wilayah Indonesia dapat dibedakan menjadi tiga, yakni sebagai berikut:

#### a. Potensi Alam

Potensi alam merupakan seluruh kenampakan alam beserta sumber daya alam yang terdapat di suatu daerah. Pada semester satu kita sudah belajar tentang kenampakan alam dan sumber daya alam yang terkandung di dalamnya.

#### b. Potensi Sosial Budaya

Potensi sosial budaya merupakan potensi yang terdapat di kehidupan masyarakat. Berbagai jenis kesenian daerah dan adat istiadat merupakan contoh potensi sosial budaya.

#### c. Potensi Sumber Daya Manusia

Selain sumber daya alam, sumber daya manusia yang terdapat di suatu daerah juga merupakan potensi daerah. Jumlah manusia yang banyak dan berkualitas sangat bermanfaat dalam kegiatan ekonomi. Berkualitas artinya memiliki kemampuan dan keterampilan atau terdidik dan terlatih.

### 4. Kriteria Potensi Daerah

Pembentukan suatu daerah otonom salah satunya perlu mempertimbangkan kriteria potensi daerah. Setiap daerah memiliki berbagai potensi yang dapat dijadikan sebagai dasar bagi upaya mempertahankan standar kesejahteraan yang telah dicapai warganya maupun dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan atau kehidupan pada taraf yang lebih baik. Potensi daerah dalam hal ini dapat berupa penduduk sebagai sumber tenaga kerja, potensi yang berupa sarana dan prasarana fisik, maupun potensi yang berupa kelembagaan yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat.

Keberadaan potensi-potensi tersebut saat ini (kondisi eksisting) dapat dianggap sebagai modal dasar bagi daerah yang akan dibentuk. Demikian pula, daerah tentu saja memiliki berbagai potensi lain yang masih bersifat laten dan masih belum dapat dikembangkan karena berbagai kendala. Seluruh potensi

tersebut dapat dianggap sebagai sumber daya daerah yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pemanfaatan seluruh potensi atau sumber daya tersebut dapat menciptakan berbagai peluang usaha yang kemudian dapat meningkatkan gerak laju perekonomian masyarakat secara berkelanjutan, yang pada gilirannya akan menimbulkan dampak ikutan (multiplier effect) yang luas pada berbagai sektor kehidupan masyarakat. Karena itu setiap daerah otonom harus mampu mengidentifikasi seluruh potensinya dalam upaya untuk mengembangkannya secara optimal, terarah dan terencana agar potensi tersebut dapat menjadi lokomotif pertumbuhan ekonomi daerah, sumber pendapatan daerah serta peningkatan pendapatan masyarakat. Karena itu potensi-potensi yang dimiliki daerah akan dapat mengindikasikan apa yang menjadi kompetensi inti (core competence) daerah, yang kemudian perlu dikembangkan pada masa yang akan datang melalui berbagai upaya dan keterlibatan baik pemda, masyarakat maupun pelaku usaha di daerah.

Potensi daerah dapat dibedakan menjadi potensi yang bersifat alamiah (natural, bukan buatan) dan potensi yang bersifat buatan. Potensi alamiah terdiri potensi sumber daya alam (SDA) dan potensi sumber daya manusia (SDM). Potensi sumber daya alam meliputi seluruh bumi, air dan seluruh kekayaan alam lainnya beserta apa yang terkandung di dalamnya. Sedangkan potensi sumber daya manusia meliputi seluruh aspek yang berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia, baik aspek fisik maupun aspek non fisik. Sementara potensi sumber daya buatan meliputi seluruh hasil usaha dan kemampuan manusia baik yang berupa teknologi, sarana dan prasarana, produk maupun yang berupa institusi atau organisasi yang hidup di tengah-tengah masyarakat.

Atas dasar itu secara teoritis identifikasi potensi daerah memiliki cakupan yang sangat luas, meliputi potensi tanah beserta seluruh kandungan isinya termasuk letaknya, kesuburannya, serta bahan-bahan tambang dan mineral yang terdapat di dalam dan di atasnya, potensi sumber daya manusia yang mencakup seluruh aspek yang menentukan kualitas sumber daya manusia itu sendiri, baik dari segi fisik maupun non fisik, serta potensi sumber daya buatan yang berupa berbagai sarana dan prasarana, teknologi, dan organisasi yang ada di tengah-tengah masyarakat.

Pemanfaatan seluruh potensi daerah akan membentuk suatu hubungan yang berupa jaringan kerja (network) yang saling tergantung satu sama lain. Potensi sumber daya alam hanya dapat dimanfaatkan secara optimal oleh sumber daya manusia yang memiliki kualitas dengan menggunakan teknologi, sarana maupun prasarana yang tersedia dalam suatu institusi yang hidup dan berkembang di tengah-tengah masyarakat. Untuk mencapai pemanfaatan seluruh sumber daya tersebut secara optimal maka diperlukan keseimbangan diantara ketiganya.

Faktor yang paling menentukan adalah sumber daya manusia. Kemampuan sumber daya manusia akan sangat menentukan apakah potensi-potensi sumber daya yang lain dapat dimanfaatkan secara optimal atau tidak bagi kesejahteraan

masyarakat. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan Turner & Hulme (1997) bahwa sumberdaya yang paling bernilai dalam suatu organisasi adalah sumberdaya manusia. Sumberdaya manusia dalam organisasi pemerintahan melaksanakan tugas-tugas pemerintahan, mengkoordinasikan tugas-tugas tersebut, mengorganisir input dan menghasilkan output yang berupa barang dan jasa (pelayanan). Bahkan menurut mereka, tanpa sumberdaya manusia, tidak ada organisasi. Karena itu sumber daya manusia yang ada dalam organisasi pemda hams memiliki kemampuan untuk mengenali, mengidentifikasi, menghitung potensi, serta mendorong optimalisasi pemanfaatan seluruh sumber daya daerah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dengan tidak mengabaikan kemampuan atau daya dukung kelestariannya.

Untuk itu, daerah otonom baru perlu memberikan perhatian pada persoalan pengembangan sumberdaya manusia (human resources development) dan manajemen sumberdaya manusia (human resources management). Potensi sumber daya manusia di daerah diantaranya dapat dilihat dari kondisi ketenagakerjaan di daerah. Kondisi ketenagakerjaan di daerah dalam hal ini dapat dilihat dari kualitas tenaga kerja yang dicerminkan oleh presentase pekerja yang berpendidikan minimal SLTA terhadap penduduk 15 Tahun ke atas, tingkat partisipasi angkatan kerja, persentase penduduk yang bekerja serta rasio pegawai negeri sipil terhadap jumlah penduduk. Keseluruhan indikator tersebut mencerminkan kemampuan sumber daya manusia yang ada di daerah untuk memanfaatkan seluruh potensi yang dimiliki daerah seoptimal mungkin.

Persoalan penting lainnya dalam upaya pengembangan potensi daerah adalah sejauhmana potensi daerah dapat dimanfaatkan secara optimal oleh seluruh masyarakat di daerah. Pemanfaatan potensi daerah membutuhkan sumber daya yang berupa modal. Masalah lain adalah akses terhadap pasar bagi produk-produk yang dihasilkan masyarakat daerah. Karena itu ketersediaan lembaga keuangan (baik bank maupun non bank) serta sarana dan prasarana ekonomi (khususnya pasar dan pertokoan) di daerah merupakan salah satu indikator potensi daerah. Modal disediakan oleh berbagai lembaga keuangan baik bank maupun non bank. Kedua lembaga tersebut berperan dalam penyaluran kredit yang dapat digunakan masyarakat daerah untuk mengembangkan potensinya.

Angka rasio ketersediaan lembaga keuangan di daerah (baik yang berupa bank maupun yang bukan bank) yang dinyatakan dengan rasio bank dan bukan bank per 10.000 penduduk, mencerminkan akses masyarakat terhadap modal yang kemudian mengindikasikan ketersediaan dana yang dapat digunakan masyarakat untuk mengembangkan potensi daerah. Semakin tinggi rasio lembaga keuangan memperlihatkan semakin mudahnya masyarakat daerah untuk memperoleh akses ke permodalan.

Selain ketersediaan lembaga keuangan serta sarana dan prasarana ekonomi, potensi daerah juga dicerminkan oleh ketersediaan berbagai sarana dan prasarana sosial seperti sekolah dan gurunya serta sarana dan prasarana kesehatan dan tenaga medisnya. Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan dan tenaga gurunya, sarana

dan prasarana kesehatan dan tenaga medisnya memperlihatkan seberapa besar akses masyarakat terhadap pelayanan pendidikan maupun kesehatan.

Angka rasio sarana pendidikan yang tinggi akan mencerminkan kemudahan akses masyarakat terhadap pelayanan pendidikan, demikian pula angka rasio sarana kesehatan yang tinggi mencerminkan kemudahan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan. Kedua jenis pelayanan tersebut merupakan pelayanan-pelayanan dasar (*basic services*) yang diperlukan oleh seluruh masyarakat dan akan menentukan kualitas sumber daya manusia dimasa kini dan dimasa depan.

Prasarana lain yang juga dibutuhkan adalah transportasi dan komunikasi serta prasarana pariwisata. Prasarana dan sarana transportasi dan komunikasi akan memungkinkan masyarakat di daerah memperoleh akses terhadap berbagai sumber daya yang dibutuhkan. Kelancaran transportasi akan memungkinkan terjadinya mobilitas sumber daya (faktor-faktor produksi) lintas daerah, lintas wilayah, lintas provinsi maupun lintas negara, yang pada gilirannya dapat meningkatkan akselerasi kegiatan-kegiatan ekonomi di daerah dengan berbagai dampak ikutannya. Sedangkan kelancaran komunikasi memungkinkan masyarakat untuk memperoleh akses terhadap dunia luar dan informasi yang dapat membuka wawasan masyarakat terhadap dunia luar yang berkembang pesat. Jumlah sarana pariwisata memberikan petunjuk mengenai perkembangan pariwisata yang berlangsung di daerah selama ini dan sejauhmana kontribusi sektor pariwisata terhadap perekonomian daerah.

Ketersediaan objek-objek wisata yang dilengkapi dengan sarana pariwisata memungkinkan daerah untuk mengembangkan ekonominya dimasa depan. Dikaitkan dengan kedua indikator sebelumnya maka ketiga indikator tersebut memberikan indikasi mengenai sejauhmana kemampuan daerah untuk mengembangkan perekonomiannya dimasa depan.

Ketersediaan berbagai sarana dan prasarana sebagaimana yang disebutkan di samping dapat dijadikan sebagai modal dasar bagi daerah untuk mengembangkan diri juga memperlihatkan pula sejauhmana tingkat pelayanan yang diterima masyarakat dari PEMDA

## 5. Pemanfaatan Potensi Daerah Dalam Kegiatan Ekonomi

Kita telah memiliki gambaran tentang berbagai potensi yang terdapat di Indonesia. Kamupun juga telah mengetahui potensi-potensi di daerahmu baik potensi alam, sosial budaya maupun sumber daya manusia. Semua potensi tersebut dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia atau untuk kegiatan ekonomi. Baik untuk kegiatan produksi, distribusi, maupun untuk dikonsumsi secara langsung.

Pemanfaatan potensi alam untuk kegiatan ekonomi tersebut dapat dibagi menjadi beberapa bidang, yakni sebagai berikut:

### a. Bidang Pertanian

Pertanian merupakan kegiatan mengolah tanah dan menanaminya dengan tanaman yang bermanfaat. Kegiatan pertanian memanfaatkan tanah yang subur di dataran rendah.

**b. Bidang Perkebunan**

Usaha perkebunan dapat dilakukan di dataran tinggi dan di dataran rendah. Wilayah Indonesia sangat potensial untuk dijadikan usaha di bidang perkebunan karena tanahnya subur. Tanaman yang cocok untuk perkebunan di dataran tinggi antara lain teh, kopi, cengkih, stroberi dan sayur-sayuran. Sedangkan tanaman yang cocok untuk perkebunan di dataran rendah antara lain kelapa, tembakau dan pepaya.

**c. Bidang Peternakan**

Untuk usaha peternakan tentunya harus disesuaikan lokasinya. Daerah yang banyak terdapat padang rumput sangat cocok dan potensial untuk ternak sapi atau kambing.

**d. Bidang Perikanan**

Usaha perikanan merupakan usaha menangkap ikan baik dari laut maupun dari sungai dan danau. Jenis ikan laut misalnya bandeng, pari, serta teri. Sedangkan ikan air tawar contohnya tawes, lele, nila, dan mas. Potensi perikanan di Indonesia cukup besar.

**e. Bidang Perdagangan**

Perdagangan sangat bermanfaat dalam kegiatan distribusi atau penyaluran barang dari produsen ke konsumen. Barang-barang yang tidak terdapat di kota didatangkan oleh pedagang dari desa.

**f. Bidang Perindustrian**

Perindustrian merupakan kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang. Kegiatan industri membutuhkan bahan baku dan tenaga manusia. Untuk bahan baku industri memanfaatkan sumber daya alam yang ada. Lokasi industri biasanya dekat dengan bahan baku.

**g. Pertambangan**

Indonesia merupakan negara yang kaya akan hasil tambang seperti pasir kuarsa, bijih besi, minyak bumi, emas, tembaga dan gas alam. Kegiatan pertambangan dapat dilakukan di daratan maupun di lautan.

**h. Pariwisata**

Kegiatan pariwisata keanekaragaman seni dan budaya di suatu daerah juga sangat potensial untuk kegiatan pariwisata. Berbagai tarian adat, rumah adat, seni musik dan makanan khas merupakan contoh budaya yang potensial untuk kegiatan wisata. Berbagai bangunan bersejarah dan bernilai seni seperti candi dan benteng juga banyak dimanfaatkan untuk kegiatan wisata Indonesia saat ini sedang menggalakkan kegiatan pariwisata dengan membuka obyek-obyek wisata baru. Dengan banyaknya kunjungan berarti akan meningkatkan pendapatan daerah. Selain itu dibukanya obyek wisata juga membuka banyak peluang usaha di tempat wisata. Seperti berdagang souvenir, sewa tikar, jasa transportasi, tukang foto dan lain-lain.

## STRATEGI

Dalam penyuluhan ini peserta di berikan cara-cara bagaimana bisa menggali potensi daerah untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat

## PENUTUP

Dengan adanya kegiatan ini menjadikan masyarakat/warga Kampung Ciboleger Desa Bojong Menteng Kecamatan Leuwi Damar Kabupaten Lebak – Banten dapat meningkatkan Potensi Daerah Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Pada Masyarakat kecamatan Leuwi Damar

Selama kegiatan berlangsung peserta pelatihan memberikan tanggapan yang baik, hal ini dapat dilihat dari dukungan mereka dalam setiap kegiatan yang di adakan.

Selain itu harapan kami dengan pengabdian ini dapat membuka wawasan dari masyarakat/warga Kecamatan Leuwi Damar Kabupaten Lebak – Banten, sehingga dapat membantu dan meningkatkan perekonomian keluarga dengan meningkatkan potensi daerah untuk kesejahteraan perekonomian pada masyarakat kecamatan Leuwi Damar pada masa yang akan datang.

## DAFTAR REFERENSI

<https://kbbi.web.id/potensi>

<https://pengertiandefinisi.com/pengertian-potensi-dan-jenis-jenisnya/>

<https://faiqashidiq.wordpress.com/kegiatan-ekonomi-berdasarkan-potensi-daerah/>

## DOKUMENTASI FOTO KEGIATAN

